

Wanprestasi oleh pemenang lelang dalam pelaksanaan lelang pada balai lelang swasta (studi kasus IBID-PT. Balai Lelang Serasi Pekanbaru) = Tort by winning bidders of auctions conducted by a private auction house a (case study IBID PT. Balai Lelang Serasi Pekanbaru) / Mutia Ariani

Mutia Ariani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20433485&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**

Tesis ini membahas mengenai wanprestasi oleh pemenang lelang dalam pelaksanaan lelang pada balai lelang swasta (Studi Kasus IBID-PT Balai Lelang Serasi Pekanbaru). Dalam pelaksanaan lelang, seharusnya pemenang lelang menyelesaikan pembayaran lelang. Namun dalam prakteknya, ternyata dijumpai banyak kasus dimana pembeli lelang tidak melaksanakan kewajibannya tepat waktu termasuk dalam pelaksanaan lelang di balai lelang. Oleh karena itu, permasalahan yang dibahas dalam tesis ini adalah tata cara pelaksanaan lelang serta kendala-kendala yang ditemui dan bentuk wanprestasi oleh pemenang lelang serta penyelesaiannya, khususnya di balai lelang IBID-PT Balai Lelang Serasi Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah Yuridis Sosiologis. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan studi dokumen. Dalam hal pemenang lelang yang wanprestasi akan hangusnya uang jaminan sebesar Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) dan Blacklist selama 6 (enam) bulan

---

**ABSTRACT**

This thesis discusses the tort by winning bidders of auctions conducted by a private auction house (a case study of the IBID-PT Balai Lelang Serasi, an auction house in Pekanbaru). In an auction, the winning bidders should fulfill all of the payment in of the auction on time. However, in practice, there were many cases where the winning bidder did not fulfill their obligations on time (tort), including in auctions at auction houses. Therefore, the problems discussed in this thesis are the implementation procedure of auction and constraints encountered and kind of default by the auction winner and its completion, particularly at auction IBID-PT Balai Lelang Serasi Pekanbaru. The research methods used in this thesis is Juridical Sociology. The technique of collecting data used in this research are interviews and documents study. The theses found that in case the winning bidder is in default, the deposit money, in this case Rp. 5.000.000,- (five million rupiah), will be forfeited by the auction house and the winning bidder will be blacklisted for 6 (six) months